

**BENTUK RITUAL NGADU ELMU PADA TRADISI JEBLAG
DI PESANTREN DARUL FALAH JAMBUDIPA KECAMATAN
WARUNGKONDANG KABUPATEN CIANJUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Antropologi Budaya



RAZARDIE AJIMAT UTAMA

NIM. 18323079

FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA

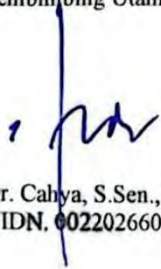
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

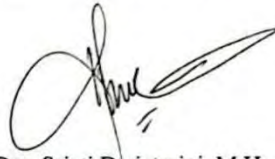
Skripsi ini telah
Diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIDN. 0022026606

Pembimbing Pendamping



Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NIDN. 0006056507

Mengetahui

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

BENTUK RITUAL NGADU ELMU PADA TRADISI JEBLAG DI
PESANTREN DARUL FALAH JAMBUDIPA KECAMATAN
WARUNGKONDANG KABUPATEN CIANJUR

Disusun oleh :

RAZARDIE AJIMAT UTAMA

NIM. 18323079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji	:	Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. NIDN. 0022026606	(.....)
Anggota Penguji 1	:	Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, M.Hum., Ph.D NIDN. 0013037703	(.....)
Anggota Penguji 2	:	Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum. NIDN. 0006056507	(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Budaya Media

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001



Bandung, 13 Januari 2025

Ketua Jurusan Antropologi Budaya,
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Bentuk Ritual Ngadu Ilmu Pada Tradisi Jeblag di Pesantren Darul Falah Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.



Bandung, 16 November 2024

Yang Membuat Pernyataan

Razardie Ajimat Utama

ABSTRAK

Pondok Pesantren Darul Falah dikenal sebagai pondok pesantren tertua di Jawa Barat yang masih merawat nilai-nilai kebudayaan dan ke-Islaman. Ritual Ngadu Ilmu adalah ritual dalam tradisi jeblag untuk mendapatkan ilmu tenaga dalam yang dimana ritual tersebut mengundang makhluk-makhluk ghaib sesuai dengan kemampuan/tingkatan yang dimiliki oleh masing-masing pemain jeblag untuk dipergunakan ketika ngadu ilmu pada tradisi jeblag itu berlangsung. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, tempat dimana tradisi jeblag ini lahir dan berkembang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang dimana terdapat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tradisi jeblag merupakan sebuah tradisi yang di dalamnya dijadikan sebagai sarana ritual ngadu ilmu yang dimana orang tersebut menguji ilmu jeblag untuk membela diri yang telah dipelajari sesuai dengan tingkatannya. Bagi masyarakat dengan adanya tradisi ini sebagai bentuk rasa syukur dan tolak bala atas segala sesuatu yang buruk. Pelaksanaan tradisi jeblag dilakukan pada 12 (dua belas) mulud. Simbol yang terkandung dalam tradisi jeblag yaitu simbol kekuatan dan memiliki makna spiritual. Dengan terjaga dan terlestarikannya tradisi jeblag, nilai simbol dan makna yang terkandung di dalamnya tetap utuh dalam kehidupan masyarakat di Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: *Tradisi Jeblag, Ritual Ngadu Ilmu, Simbol dan makna*

ABSTRACT

Darul Falah Islamic Boarding School is known as the oldest Islamic boarding school in West Java which still maintains cultural and Islamic values. The Ngadu Elmu ritual is a ritual in the jeblag tradition to gain knowledge of internal energy where the ritual invites supernatural creatures according to the abilities/levels possessed by each jeblag player to be used when the ngadu elmu in the jeblag tradition takes place. The research was conducted at the Darul Falah Jambudipa Islamic Boarding School, Warungkondang District, Cianjur Regency, the place where this jeblag tradition was born and developed. The method used is a qualitative method where there are data collection techniques, namely observation, interviews, documentation. And data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The jeblag tradition is a tradition which is used as a ritual means of ngadu elmu where the person tests the jeblag knowledge to defend himself which he has learned according to his level. For people, this tradition is a form of gratitude and rejection of bad things. The implementation of the jeblag tradition is carried out on 12 (twelve) Mulud. The symbols contained in the jeblag tradition are symbols of strength and have spiritual meaning. By maintaining and preserving the jeblag tradition, the symbolic value and meaning contained in it remain intact in the lives of the people in Jambudipa Village, Warungkondang District, Cianjur Regency.

Keywords: *Jeblag tradition, Ngadu Elmu ritual, symbols and meaning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Bentuk Ritual Ngadu Ilmu Pada Tradisi Jeblag di Pesantren Darul Falah Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur” ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan, namun akhirnya penyusunan tugas akhir ini dapat terlaksana berkat dukungan dari banyak pihak

Dalam tugas akhir ini, penulis masih menyadari adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semoga tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dari hati kepada berbagai pihak yang berperan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

1. Ibu Evi Ariviantie tercinta, dan Bapak Kinkin Adiman tersayang. Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan dukungannya selama ini, semoga kelulusan ini dapat menjadi senyuman dan menjadi hal yang bisa membanggakan kalian berdua.
2. Bapak Yusuf, terimakasih telah ikhlas selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Desi, terimakasih telah memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Keluargaku Raviedia Adhi Ranjana, Zeara Fora, Razka Hamida Handaruan, Rajah Sumayyah Ngajomantara, terimakasih atas dukungannya selama ini.
5. Bapak Dr. Cahya Hedy, S.Sen., M.Hum selaku dosen pembimbing yang ikhlas meluangkan waktunya, memberi arahan dan masukan dengan penuh kesabaran serta memberikan solusi yang sangat berarti dalam proses pengerjaan tugas akhir dengan baik hingga selesai, juga terimakasih telah memperjuangkan saya dengan berbagai kendala sehingga saya bisa mengikuti sidang skripsi.
6. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum selaku ketua jurusan antropologi budaya yang telah membantu dan memperjuangkan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini sehingga saya bisa mengikuti sidang skripsi.
7. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulisan tugas akhir dengan baik hingga selesai.

8. Segenap Ibu dan Bapak Dosen Antropologi Budaya ISBI Bandung atas didikan dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi.
9. Kekasih hati, Talitha Nabila terimakasih telah dengan ikhlas selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pengerjaan skripsi ini selalu merepotkan.
10. Seluruh informan penelitian terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengisi wawancara di tengah kesibukan yang dijalani, semoga segala urusan kalian Allah SWT berikan kelancaran.
11. Keluargaku Rampes, terimakasih kepada kakak-kakak dan adik-adik yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuannya selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Antropologi Budaya angkatan 2018 atas segala kebersamaan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
13. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang mau bertahan di tengah kerasnya godaan untuk menyerah, terimakasih telah bisa bekerjasama, terimakasih untuk selalu kuat dalam setiap cobaan hidup hingga pada akhirnya bisa sampai di titik ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
13.1 Latar Belakang Masalah.....	1
13.2 Rumusan Masalah.....	6
13.3 Tujuan Penelitian	6
13.4 Manfaat Penelitian	7
13.4.1 Secara akademik.....	7
13.4.2 Secara Praktis.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Ritual	9
2.1.2 Tradisi	11
2.1.3 Pesantren.....	12
2.1.4 Jeblag.....	12
2.1.5 Makna.....	13
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22

3.1	Metode Penelitian	22
3.1.1	Lokasi Penelitian	22
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	22
3.1.3	Teknik Analisis Data	23
BAB IV		25
BENTUK DAN STRUKTUR RITUAL NGADU ELMU SERTA MAKNA DAN SIMBOL PADA TRADISI JEBLAG		25
4.1	Bentuk dan Struktur Ritual Ngadu Ilmu pada Tradisi Jeblag	25
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.2	Sejarah Tradisi Jeblag	39
4.1.3	Tujuan dilaksanakan Tradisi Jeblag	43
4.1.4	Unsur-unsur Tadisi Jeblag	46
4.1.5	Mantra atau Jampe dalam Tradisi Jeblag	55
4.1.6	Waktu Pelaksanaan Tradisi Jeblag	63
4.1.7	Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.....	63
4.1.8	Prosesi Tradisi Jeblag	65
4.1.9	Nilai yang terkandung dalam Tradisi Jeblag.....	85
4.2	Simbol dan Makna Ritual Ngadu Ilmu pada Tradisi Jeblag	86
4.2.1	Makna yang terkandung dalam ritual ngadu ilmu.....	88
4.2.2	Simbol dalam tradisi jeblag.....	96
BAB V		104
PENUTUP		104
5.1.	Kesimpulan	104
5.2.	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4. 1 Pesantren Darul Falah Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.....	30
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Desa Jambudipa Sumber : Peta Wilayah Desa Jambudipa	31
Gambar 4. 3 Gotong Royong	34
Gambar 4. 4 Tawasul	35
Gambar 4. 5 Kesenian Tutunggulan.....	37
Gambar 4. 6 Kesenian Rengkong Warungkondang.....	38
Gambar 4. 7 Madrasah Darul Falah	47
Gambar 4. 8 Hidangan Tradisi Jeblag	50
Gambar 4. 9 Kalang (Ring)	52
Gambar 4. 10 Lapang Tradisi Jeblag.....	53
Gambar 4. 11 Mantra atau Jampe.....	62
Gambar 4. 12 Pelaksanaan Tradisi Jeblag.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	112
---	-----

